

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an bagi umat Islam bukan hanya kitab suci yang mengajarkan tata cara beribadah dan hubungan antara manusia dengan Tuhannya saja. Tetapi dalam Al-Qur'an juga diajarkan tentang pedoman hidup dalam meraih keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dalam Al-Qur'an juga diajarkan beragam ilmu pengetahuan, mulai dari ilmu ketatanegaraan, ekonomi, politik, sosial-kemasyarakatan, budaya, sejarah, teori penciptaan alam semesta, teori penciptaan manusia, tanda-tanda kiamat, kehidupan akhirat, serta beragam ilmu yang kebenarannya dapat dibuktikan melalui riset ilmiah. Sebab Al-Qur'an merupakan kitab yang penuh dengan hikmah pengetahuan dan kebenaran.

Al-Qur'an menjadi sumber pedoman bagi umatnya untuk meraih keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Maka merupakan keutamaan bagi umat Islam untuk selalu membudayakan kebiasaan membaca, mempelajari dan mengambil hikmah (*tadabbur*) Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An Nisa (4) ayat 82, "*Maka tidakkah mereka mentadabburi Al-Qur'an? Sekiranya (Al-Qur'an) itu bukan dari Allah, pastilah mereka menemukan banyak hal yang bertentangan di dalamnya.*" *Sungguh, tidak ada hal-hal yang bertentangan dalam Al-Qur'an, bahkan tidak ada keragu-raguan di dalam Al-Qur'an {Qs. Al-Baqarah (2) : 2}.*

Secara terperinci Ibnu Katsir menjelaskan bagaimana seorang Muslim seharusnya mentadabburi Al-Qur'an. "*Tadabbur adalah memahami makna lafal Al-Qur'an dan memikirkan apa yang ayat-ayat Al-Qur'an tunjukkan tatkala tersusun, dan apa yang terkandung di dalamnya serta apa yang menjadi makna-makna Al-Qur'an itu sempurna, dari segala isyarat dan peringatan yang tidak tampak dalam lafal Al-Qur'an serta pengambilan*

manfaat oleh hatidengan tunduk di hadapan nasihat-nasihat Al-Qur'an, patuh terhadap perintah-perintahnya serta mengambil ibrah darinya.”¹

Dengan demikian, membaca dan memahami Al-Qur'an merupakan bekal kehidupan yang sangat berharga bagi umat Islam, supaya dapat meraih keridhaan Allah SWT, serta menggapai keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Maka upaya-upaya untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an perlu digalakkan di kalangan umat Islam. Tak hanya sekedar membaca dan memahami Al-Qur'an saja, umat Islam juga dituntut untuk mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an, sehingga dapat terwujud suatu kehidupan, komunitas atau lingkungan yang bernafaskan Islami.

Salah satu upaya untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an adalah dengan membudayakan literasi Al-Qur'an. Budaya literasi membaca Al-Qur'an dan buku merupakan upaya yang tepat untuk meningkatkan kemampuan dan minat siswa dalam pembelajaran, serta melatih keterampilan siswa dalam membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Budaya literasi ini diharapkan bisa memotivasi dan mendorong siswa untuk belajar dan mempelajari ilmu secara mandiri dari Al-Qur'an, buku maupun sumber ilmu lainnya.

Salah satu upaya membudayakan literasi Al-Qur'an adalah dengan menghidupkan suasana lingkungan yang Islami. Misalnya, dengan membiasakan siswa dan masyarakat di lingkungan sekolah atau pesantren untuk belajar membaca dan mentadabburi Al-Qur'an serta berbicara menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Dengan membangun kebiasaan literasi Al-Qur'an, yang ditunjang oleh lingkungan yang Islami, terbukti efektif dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an.

Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah Purbolinggo Lampung juga memiliki program membudayakan literasi membaca Al-Qur'an melalui upaya membangun lingkungan yang Islami. Pembina di

¹Memahami Apa itu Tadabbur Alquran dan Manfaatnya untuk Umat Islam, 2021, 1 April, Kumparan, diakses melalui <https://kumparan.com/berita-hari-ini/memahami-apa-itu-tadabbur-alquran-dan-manfaatnya-untuk-umat-islam-1vT1Nr9RSg4/full>, pada hari Senin tanggal 21 Juni 2021, pukul 12:57 WIB.

Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memantau dan mendampingi santri dalam program tahfidz sesuai jadwal, membina tahsin tilawah Qur'an dan menerima setoran tahfidz sesuai jadwal, dan membina dan menggerakkan latihan penggunaan Bahasa Arab dan atau Inggris sesuai jadwal. Pengelola pesantren juga berupaya melakukan upaya dakwah dan membiasakan masyarakat di sekitar pesantren untuk selalu membaca dan mentadabburi Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mampu memberantas buta huruf Al-Qur'an dan menghidupkan lingkungan yang Islami.

Upaya Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah Purbolinggo dalam memberantas buta huruf Al-Qur'an dengan membudayakan literasi membaca Al-Qur'an dan menghidupkan lingkungan yang Islami inilah yang akan menjadi fokus kajian dalam skripsi yang berjudul *“Upaya Memberantas Buta Huruf Al-Qur'an Melalui Lingkungan Yang Islami Di Pondok Muhammadiyah Darul Hikmah Purbolinggo Lampung Timur.”*

B. Pembatasan Masalah

Agar pelaksanaan penelitian ini terarah dan tidak terlalu luas ruang lingkup penelitiannya, maka dirumuskan batasan masalah, sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada upaya Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah Purbolinggo dalam menyelenggarakan program pemberantasan buta huruf Al-Qur'an melalui lingkungan yang Islami.
2. Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah Purbolinggo dalam menyelenggarakan program dalam menyelenggarakan program pemberantasan buta huruf Al-Qur'an melalui lingkungan yang Islami.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apa saja program pemberantasan buta huruf Al-Qur'an melalui lingkungan yang Islami yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah Purbolinggo?
2. Apa saja faktor penghambat Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah Purbolinggo dalam menyelenggarakan program pemberantasan buta huruf Al-Qur'an melalui lingkungan yang Islami?
3. Apa saja faktor pendukung Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah Purbolinggo dalam menyelenggarakan program pemberantasan buta huruf Al-Qur'an melalui lingkungan yang Islami?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui ragam program pemberantasan buta huruf Al-Qur'an melalui lingkungan yang Islami yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah Purbolinggo.
2. Mengetahui faktor penghambat Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah Purbolinggo dalam menyelenggarakan program pemberantasan buta huruf Al-Qur'an melalui lingkungan yang Islami.
3. Mengetahui faktor pendukung Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah Purbolinggo dalam menyelenggarakan program pemberantasan buta huruf Al-Qur'an melalui lingkungan yang Islami.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah teori dan wawasan mengenai penyelenggaraan program literasi Al-Qur'an, khususnya melalui program pemberantasan buta huruf membaca Al-Qur'an dan menghidupkan lingkungan yang Islami, sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti-peneliti berikutnya serta

literatur ilmiah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tahsin dan tahfidz Al-Qur'an.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Santri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran santri untuk membaca dan mentadabburi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Sebab lingkungan yang Islami dan budaya literasi membaca Al-Qur'an mampu memudahkan santri dalam proses belajar, mengembangkan pola pikir santri, menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan dan meningkatkan kefasihan santri dalam membaca Al-Qur'an.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi ilmiah bagi Pembina dan Pengelola Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah Purbolingga tentang manfaat membudayakan literasi membaca Al-Qur'an melalui lingkungan yang Islami, dalam upaya memberantas buta huruf Al-Qur'an.

c. Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan panduan ilmiah bagi Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah Purbolinggo dalam upaya menyelenggarakan dan membudayakan literasi membaca Al-Qur'an, melalui upaya pemberantasan buta huruf Al-Qur'an dan lingkungan yang Islami.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu dan teori yang didapat selama duduk di bangku perkuliahan.
- 2) Untuk bahan kajian dalam mengadakan koreksi diri, sekaligus usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai peneliti dan calon guru yang professional dalam upaya untuk meningkatkan mutu,

proses dan hasil belajar siswa sehingga mencapai hasil yang maksimal.

- 3) Sebagai pengalaman ilmiah dalam penyusunan desain pembelajaran literasi membaca Al-Qur'an pada materi-materi yang lain.

F. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Muhammadiyah Darul Hikmah yang beralamat di jalan Toto Sari Desa Toto Harjo Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung.